

Pengaruh Media Komik Sahabat Anak Muslim Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Gondang

Istiqomah¹, Muhammad Husnur Rofiq², Kartini Dwi Hasanah³

^{1,2,3} Universitas Pesantren KH Abdul Chalim Mojokerto Jawa Timur

Email Korespondensi: gomahisti446@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: May 24, 2024 Revised: July 27, 2024 Published: July 31, 2024 Keywords Comic Media Friends of Muslim Children, Learning Motivation.	This study aims to find out how the influence of learning motivation on students of Islamic Religious Education subjects by using comic media for friends of Muslim children at SDN Gondang in grades V and grade VI. This research approach uses an experimental approach with a pretest-posttest control group design. In this design there is a pre-test, before being treated with comic media and a post-test after being given treatment with comic media. The test instrument used is multiple choice questions that have been tested for validity. The sample in this study was class V as the control class and class VI as the experimental class with a total population of 72 students. Muslim children's friend comics contain stories of good morals in everyday life which are packed with children's daily stories with various interesting pictures and stories. The results showed that there was an influence on students' learning motivation for the pretest experiment and posttest experiment after being given comic media for Muslim children's friends in class VI SDN Gondang on the subject of Islamic Religious Education. This is based on the results of hypothesis testing in the pretest of the experimental class and the posttest of the experimental class showing significant results obtained by the Sig value. (2-tailed) of $0.007 > 0.05$. And the acquisition of $t_{count} > t_{table}$ for the experimental class is $2.887 > 1.688$, which means that H_0 is rejected and H_a is accepted.
Informasi Artikel	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 24 Mei 2024 Direvisi: 27 Juli 2024 Dipublikasi: 31 Juli 2024 Kata kunci: Media Komik Sahabat Anak Muslim, Motivasi Belajar.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media komik sahabat anak muslim di SDN Gondang pada kelas V dan kelas VI. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan Eksperimen dengan desain <i>Pretest-Posttest Control Group Design</i>. Pada desain ini terdapat <i>pre test</i>, sebelum diberi perlakuan dengan media komik dan <i>post-test</i> setelah diberikan perlakuan dengan media komik. Instrumen tes yang digunakan adalah soal pilihan ganda yang telah melalui uji validitas. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas V sebagai kelas kontrol dan kelas VI sebagai kelas eksperimen dengan jumlah populasi sebanyak 72 peserta didik. Komik sahabat anak muslim berisikan cerita akhlak baik dalam kehidupan sehari-hari yang dikemas dengan cerita keseharian anak-anak dengan berbagai gambar dan cerita yang menarik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar peserta didik untuk pretest eksperimen dan posttest eksperimen setelah diberikannya media komik sahabat anak muslim di kelas VI SDN Gondang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini berdasarkan hasil uji hipotesis pada pretest kelas eksperimen dan posttest kelas eksperimen menunjukkan hasil yang signifikan diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,007 > 0,05$. Dan perolehan $t_{hitung} > t_{tabel}$ kelas eksperimen yaitu $2,887 > 1,688$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.
 This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.	

@2024 AHS Publisher

PENDAHULUAN

Pendidikan diartikan sebagai berbagai macam usaha yang dilakukan oleh seseorang (pendidik) terhadap seseorang (peserta didik) agar tercapai perkembangan maksimal yang positif. Tujuan pendidikan yaitu untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi manusia. Usaha itu banyak macamnya, diantaranya dengan cara mengajarnya, yaitu mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya. (akrim, 2020) Agar terlaksana sebuah pendidikan dalam sebuah lembaga, maka diperlukannya sekolah sebagai institusi yang menunjuk dirinya sendiri untuk tugas mengembangkan kesadaran diri dan kemampuan manusia hingga sempurna. (Home, 2021)

Pendidikan memiliki makna yang sederhana sebagai usaha dalam menumbuhkan nilai-nilai dan moral dalam kebudayaan dan masyarakat sesuai potensi bawaannya. Pahlawan pendidikan, Ki Hajar Dewantara, memaknai pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak agar dapat memajukan kesemurnaan hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya dengan mengikuti pembelajaran. (baha'i, 2017)

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. (riyana, 2020) Dalam proses pembelajaran diperlukan berupa media pembelajaran untuk membantu menyampaikan pesan agar pesan yang disampaikan dapat mudah untuk dipahami. Penggunaan media secara kreatif dapat memungkinkan siswa untuk belajar lebih banyak, dan meningkatkan performa mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. (Pito, 2018)

Media pembelajaran merupakan sebuah alat atau bahan yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar yang bisa berupa media visual maupun audio visual demi tercapainya tujuan pembelajaran. Sedangkan kegunaan media pembelajaran sebagai alat hiburan, dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, memudahkan dalam memperjelas materi yang disampaikan pendidik, dan dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik. Media pembelajaran yang dilakukan sebagai kelangsungan proses pembelajaran yaitu berupa media visual dan audio visual. Media visual dijelaskan dalam firman Allah SWT surat Al-Baqarah (2)31, yaitu:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya:” Dan dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat seraya berfirman, ”Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar”. (RI)

Sedangkan media audiovisual merupakan media elektronik sebagai bahan ajar untuk menyalurkan pesan dengan indera penglihatan dan pendengaran yang menggunakan unsur media suara dan gambar seperti film. Adapun kegunaannya dapat mempercepat daya serap peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan, meningkatkan motivasi peserta didik dan menjadikan suasana yang tidak membosankan karena sifatnya yang bervariasi.

Adanya sebuah media pembelajaran meningkatkan ketertarikan peserta didik akan pembelajaran yang disampaikan karena media pembelajaran yang diberikan berupa slide, gambar, poster, video, film yang membuat suasana belajar menjadi menarik, dan tidak membosankan. Dengan adanya media tersebut yang akhirnya dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik baik secara pendidikan umum atau pendidikan islam.

Menurut Muhammad Fadil Al-Jamali pendidikan islam adalah proses yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang mengangkat derajat kemanusiannya sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah) dan kemampuan ajarannya. oleh karena itu, dapat disimpulkan pendidikan islam merupakan suatu sistem atau proses belajar yang dilakukan untuk mengembangkan, mendorong dan meningkatkan keimanan, penghayatan dan mampu mengubah tingkah laku setiap individu sesuai dengan ajaran agama agar dapat mengarahkan langkah kehidupan yang dijalaniya dikemudian hari.

Komik biasanya disajikan dalam bentuk rangkaian gambar yang keseluruhannya adalah rentetan atau kelanjutan suatu cerita dengan bahasa yang mudah dimengerti. Sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami isi yang digambarkan dalam komik tersebut. Ketertarikan peneliti menggunakan media komik sahabat anak muslim adalah karena media komik ini menyajikan materi yang sesuai dengan materi pendidikan dan disajikan dalam bentuk visual yang menarik.

Pada umumnya, orang-orang cenderung malas untuk membaca bacaan yang panjang, tetapi dengan adanya bentuk komik, menjadikan respon pembaca akan suatu konten bacaan yang telah dikonversi ke dalam komik menjadi berbeda atau menjadi lebih tertarik. Dengan membaca komik, para pembaca akan mendapat pengetahuan (akan topik yang dibahas), meskipun hanya sekedar permukaan ilmu saja tidak secara mendalam atau terperinci. (yani, 2020)

Dalam penelitian ini penggunaan media komik sahabat anak muslim sebagai variasi dalam materi pembelajaran pendidikan agama Islam diharapkan untuk mengurangi kebosenan peserta didik dan meningkatkan motivasi membaca siswa. Dengan disajikannya materi pendidikan agama islam dalam bentuk gambar dan bahasa sehari-hari tersebut untuk memudahkan anak memahami perilaku – perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari dan tertarik untuk membaca.

Alur penelitian sebaiknya disajikan di bagian ini dilengkapi dengan keterangan gambar. Keterangan gambar diletakkan menjadi bagian dari judul gambar (*figure caption*) bukan menjadi bagian dari gambar. Metode-metode yang digunakan dalam penyelesaian penelitian dituliskan di bagian ini.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik atau angka. Tujuan penelitian kuantitatif untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki peneliti. Pendekatan ini dimulai dengan berpikir deduktif untuk menurunkan hipotesis, kemudian melakukan pengujian dilapangan. (Hendriyani, 2016) Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan Eksperimen dengan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. (sugiyono, 2017, p. 75) Pada desain ini terdapat *pre test*, sebelum diberi perlakuan dengan media komik dan *post-test* setelah diberikan perlakuan dengan media komik.

Jenis dan Sumber data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data ini adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti yang berasal langsung dari sumber-sumber utama dalam objek penelitian, adapun data primer peneliti adalah observasi, wawancara dan nilai hasil *pre test* dan *post-test*.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah pernah dipublikasikan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan data berupa jurnal, buku, artikel, dan lain sebagainya.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini berupa tes, dokumentasi dan wawancara. Siswa diberikan tes tertulis yang dibuat oleh peneliti terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Tes ini dilaksanakan sebelum dilakukan perlakuan (*pre-test*) dan setelah dilakukan perlakuan, siswa diberikan tes kembali (*post-test*). Adapun dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya momental dari seseorang. Sedangkan wawancara dalam penelitian ini adalah tidak terstruktur yakni wawancara yang telah tersusun secara sistematis serta lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan berupa permasalahan secara garis besar. (sugiyono, 2017, p. 140)

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik inferensial. Dalam langkah memilih pendekatan penelitian, peneliti memilih menggunakan pendekatan eksperimen dengan desain One Group Pre test Posttest Design. Adapun analisis data yang digunakan diantaranya, Uji normalitas untuk menguji apakah data dalam penelitian memiliki distribusi normal. Setelah dilakukan uji normalitas, selanjutnya akan dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui kesamaan beberapa bagian sampel, yaitu seragam tidaknya variansi sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji homogenitas sangat penting untuk melakukan generalisasi hasil penelitian, serta penelitian yang datanya diambil dari kelompok-kelompok terpisah yang berasal dari satu populasi. Uji homogenitas ini akan dibantu dengan menggunakan *software* SPSS 25.

Jika nilai Sig. < 0,05 maka dikatakan bahwa varians dari kelompok populasi tersebut tidak sama atau tidak homogen. Jika nilai Sig. > 0,05 maka dinyatakan varians dari kelompok populasi data adalah sama atau homogen. Selanjutnya Uji t-test yakni digunakan untuk mengetahui pengaruh dan variable penelitian yaitu strategi pembelajaran Everyone Is A Teacher Here terhadap hasil belajar siswa. Adapun perhitungan Uji Paired Sample t-test dengan menggunakan program SPSS. Apabila thitung dibandingkan dengan ttabel dengan nilai signifikannya 0.05 dan df (derajat kebebasan) = n-1. Jika t hitung > t tabel maka H0 ditolak dan jika thitung < ttabel maka H0 diterima. berikut rumus untuk Paired Sample t test: (sugiyono, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji

Uji homogenitas dapat dilakukan apabila kelompok data tersebut dalam distribusi normal. (Usmadi, 2020) Analisis uji homogenitas varians dibantu dengan program SPSS. Dalam uji homogenitas peneliti menggunakan levene statistic dengan hasil uji sebagai berikut ini:

Tabel 1. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi belajar siswa	Based on Mean	.192	3	140	.902
	Based on Median	.141	3	140	.935
	Based on Median and with adjusted df	.141	3	135.623	.935
	Based on trimmed mean	.187	3	140	.905

Hasil dari pengujian homogenitas pretest posttest dengan aplikasi SPSS didapatkan hasil data menunjukkan sig 0,902, 0,935, 0, 935, 0,905 yang dapat disimpulkan data sig > 0,05 yang berarti data hasil uji levene statistic dinyatakan homogen.

Setelah dilakukannya uji prasyarat di atas dan diketahui bahwa hasil data berdistribusi normal dan homogen, maka pengujian selanjutnya yaitu dengan pengujian hipotesis dengan uji-t.

Uji hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji-t yaitu uji paired sample t-test untuk mengetahui apakah media komik sahabat anak muslim berpengaruh terhadap

motivasi belajar. Pengujian uji t Paired Sample t-Test memiliki kriteria pengujian sebagai berikut ini :

- a. Jika nilai Sig. (2-Tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika nilai Sig. (2-Tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berikut ini adalah hasil uji-t dengan menggunakan SPSS :

Tabel 2. Hasil Uji t Motivasi Belajar

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower	Upper		
Pair 1	Pretest –	-	12.411	2.068	-	-	-	.00
	Posttest	5.9			10.17	1.7	2.8	7
	(Eksperimen)	72			1	73	87	
Pair 2	Pretest –	4.7	12.589	2.098	.463	8.9	2.2	.03
	Posttest	22				82	51	5
	(Kontrol)							1

Berdasarkan output pair 1 diperoleh Sig. (2-tailed) sebesar $0,007 < 0,05$, maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata motivasi belajar peserta didik untuk pretest kelas eksperimen dan posttest kelas eksperimen. Selain itu juga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,887 > 1,688$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan output pair 2 diperoleh Sig. (2-tailed) sebesar $0,031 < 0,05$, maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata motivasi belajar peserta didik untuk pretest kelas kontrol dan posttest kelas kontrol. Juga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,251 > 1,688$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, yakni kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan media komik sahabat anak muslim sedangkan kelas kontrol diberikan pembelajaran konvensional. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah media komik berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Konten Komik Sahabat Anak Muslim

Komik sahabat anak muslim merupakan suatu cerita yang berisikan gambar-gambar, tulisan, dan cerita yang dikemas dalam sebuah buku. Media komik sahabat anak muslim merupakan media komik yang menyajikan materi yang sesuai dengan materi pendidikan dan disajikan dalam bentuk visual yang menarik. Komik sahabat anak muslim menceritakan kehidupan keseharian kita yang hidup berdampingan dengan banyak orang, diantara orang-orang tersebut ada yang dekat dengan kita selain keluarga yaitu para sahabat. Dengan komik ini siswa akan lebih memahami materi akhlak terpuji dalam

pembelajaran Pendidikan Agama Islam seperti halnya terdapat dalam komik ini yang mengisahkan seorang sahabat yang salah satu sahabatnya sedang mengalami musibah kehilangan uang saku dan sahabat yang lainnya menghibur dan menolong dengan mentraktir makan siang di kantin ini merupakan contoh akhlak baik sehari-hari dengan saling tolong menolong antar sesama yang sedang mengalami musibah, dengan penyajian cerita yang disampaikan disertai gambar-gambar yang mengisahkan cerita tersebut, sehingga peserta didik tidak mudah bosan, lebih bersemangat dan lebih senang membaca karena tampilan komik yang menarik disetiap gambarnya.

2. Pengaruh Media Komik

Pembahasan hasil perhitungan data penelitian yang sudah dilakukan dengan pengujian statistik menggunakan SPSS tentang Pengaruh Media Komik Sahabat Anak Muslim Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Gondang yaitu dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa motivasi belajar peserta didik setelah diterapkan media komik lebih baik daripada sebelum diterapkannya media ini. Hasil motivasi belajar kelas kontrol memperoleh nilai 71,81 sedangkan hasil setelah diterapkan pembelajaran konvensional nilai sebesar 72,50. Sedangkan kelas eksperimen sebelum diterapkan media komik memperoleh nilai 77,22 dan setelah diberikan media komik memperoleh nilai 77,78.

KESIMPULAN

Kesimpulan Komik sahabat anak muslim merupakan suatu cerita yang berisikan gambar-gambar, tulisan, dan cerita yang dikemas dalam sebuah buku. Dengan komik ini siswa akan lebih memahami materi akhlak terpuji dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Komik ini mengisahkan persahabatan antar anak-anak yang saling dekat dengan kehidupan sehari-hari dan kumpulan cerita akhlak baik sehari-hari yang dikemas dalam sebuah gambar yang menarik.

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian di bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan yakni dari hasil uji hipotesis pengujian dengan statistik t (paired sample t test) pada pretest kelas eksperimen dan posttest kelas eksperimen menunjukkan hasil yang signifikan diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,007 < 0,05$, sedangkan pretest kelas kontrol dan posttest kelas kontrol diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,031 < 0,05$, maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata motivasi belajar peserta didik untuk pretest eksperimen dan posttest eksperimen setelah diberikannya media komik sahabat anak muslim di kelas VI SDN Gondang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dan perolehan thitung > ttabel kelas eksperimen yaitu $2,887 > 1,688$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima dan perolehan kelas kontrol thitung > ttabel yaitu $2,251 > 1,688$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan juga saran dari penelitian ini. Dengan adanya media, strategi, teknik, metode pembelajaran yang efektif dan menarik untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, diharapkan kepala sekolah dapat membentuk kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan mutu pendidikan agar tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Diharapkan bagi para guru agar menjadi lebih menarik dan menyenangkan, sehingga peserta didik lebih memahami dan menyerap materi yang disampaikan. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan, bahan referensi, dan bahan korelasi bagi penyempurnaan penelitian selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang turut andil mendukung kelancaran penyusunan artikel ini. Tak lupa penulis sampaikan terima kasih banyak kepada Bapak Dr. Muhammad Husnur Rofiq, M.Pd., sebagai dosen pembimbing pembuatan artikel ini hingga selesai. Penulis juga mengucapkan terima kasih atas kerjasamanya dan informasinya tentang SDN Gondang kepada pihak pemuda dewan guru dan kepala sekolah yang memberikan kesempatan saya observasi dan penelitian di SDN Gondang. Serta saya ucapkan terima kasih kepada orang

tua yang telah mendukung dan menyupport baik secara material maupun non material dalam pembuatan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akrim. (2020). *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam, Pertama*. Yogyakarta: Bildung.
- Arikunto, S. (1995). *Dasar-Dasar Research*. Bandung: Tarsoto.
- Baha'i, M. F. (2017). *Filsafat Pendidikan, Pertama*. Jawa Tengah: Penerbit Nem.
- Hendriyani, S. D. (2016). *Metode Riset Kuantitatif, Kedua*. Jakarta: Pernada Media .
- Home, H. H. (2021). *Filsafat Pendidikan*. Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia.
- Lofland. (2009). *Sumber Data Utama Penelitian Kualitatif*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Narbuko, C. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pito, A. H. (2018). Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Andargogi : Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan* 6, 100.
- RI, K. A. (N.D.). Al-Qur'an Dalam Q.S. Al-Baqarah Ayat 31.
- Riyana, R. S. (2020). *Media Pembelajaran, Kedua*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Suwarno, W. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Usmadi. (2020, November 3). Pengujian Persyaratan Analisis(Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan* 7, P. 51.
- Yani, H. A. (2020). Perancangan Buku Komik Islam Tentang Adab Menuntut Ilmu Untuk Mahasiswa. *Synakarya* 1, 43.